

## **PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN DARING DAN LURING DI MASA PANDEMI**

**Alfia Damayanti<sup>1</sup>, Ayly Soekanto<sup>2</sup>, Maria Widijanti Sugeng<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Dokter, Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, Indonesia

<sup>2</sup>Bagian Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya,  
Indonesia

<sup>3</sup>Bagian Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya,  
Indonesia

Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Jl. Dukuh Kupang XXV No.54, Dukuh Kupang, Dukuh Pakis, Surabaya

Email : [alfiadamayanti16607@gmail.com](mailto:alfiadamayanti16607@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pada masa pandemic Covid-19 membuat mahasiswa dalam sistem perkuliahan menjadi dilema antara pembelajaran daring atau luring. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tidak bertatap muka yang dilakukan secara langsung antara dosen dengan mahasiswa, namun dilaksanakan secara daring dan memakai jaringan internet. Pembelajaran luring yaitu proses belajar mengajar yang dilakukan secara langsung antara dosen dan mahasiswa di ruangan kelas. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi perbandingan efektivitas proses pembelajaran daring dan luring di masa pandemi. Metode penelitian yang digunakan yaitu studi literatur atau *literature review* yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan hasil yang lebih efektif pada pembelajaran offline dibandingkan pembelajaran dalam metode online. Hal tersebut juga dikaitkan dengan minat belajar siswa yang jauh lebih rendah pada proses pembelajaran online. Pada penelitian ini disarankan untuk melakukan pembelajaran offline dikarenakan ada beberapa aspek yang harus di pertimbangkan. Karena minat

belajar mahasiswa pada pembelajaran online itu sangatlah kurang dikarenakan rentan waktu yang sangat bebas membuat minat belajar mahasiswa berkurang dalam menerima materi. Penerapan pembelajaran offline sangatlah efektif dikarenakan minat belajar dan penyerapan dalam materi lebih terjamin efektifitasnya.

**Kata Kunci :** Efektivitas, Pembelajaran online, Pembelajaran offline

### **ABSTRACT**

During the Covid-19 pandemic, students in the lecture system became a dilemma between online or offline learning. Online learning is a non-face-to-face learning system that is carried out directly between lecturers and students, but is carried out online and uses the internet network. Offline learning is a teaching and learning process that is carried out directly between lecturers and students in the classroom. The purpose of this study is to obtain comparative information on the effectiveness of online and offline learning processes during a pandemic. The research method used is a literature study or literature review that is descriptive. The results showed more effective results in offline learning than learning in online methods. It is also associated with much lower student interest in learning online. . In this study, it is recommended to do offline learning because there are several aspects that must be considered. during the offline learning period, it must still be required to comply with health protocols. Because students' interest in learning online learning is very less because it is vulnerable to very free time making students' interest in learning reduced in receiving material. The application of offline learning is very effective because the interest in learning and absorption in the material is more guaranteed effectiveness.

**keywords:** *Effectiveness, Online learning, Offline learning.*

## **PENDAHULUAN**

Pada masa pandemic Covid-19 membuat mahasiswa dalam sistem perkuliahan menjadi dilema antara pembelajaran daring atau luring. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tidak bertatap muka yang dilakukan secara langsung antara dosen dengan mahasiswa, namun dilaksanakan secara daring dan memakai jaringan internet. Pembelajaran luring yaitu proses belajar mengajar yang dilakukan secara langsung antara dosen dan mahasiswa di ruangan kelas. Di bulan Desember 2019 akhir, Kota Wuhan China menemukan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Semua kegiatan pembelajaran tatap muka baik itu kelas pembelajaran, seminar, atau kegiatan apapun ditiadakan. Di berlakukannya pembelajaran secara daring tentu berdampak pada keefektivan belajar pada peserta didik.

Pembelajaran secara daring dan luring tentu saja merupakan pembelajaran yang jelas berbeda. Keduanya jika diterapkan akan memiliki permasalahan dan hambatan yang beda. Hal tersebut bisa ditinjau dari tingkat kesulitan dari kedua system pembelajaran tersebut. Terlaksananya tujuan pembelajaran merupakan salah satu indikator efektivitas belajar. Ketika tujuan pembelajaran bisa terlaksana dengan optimal, maka bisa dibilang pembelajaran melaksanakan efektivitasnya. Selain itu, terlibatnya mahasiswa dengan aktif dapat memperlihatkan efisiensi pembelajaran.

Proses pembelajaran dapat menjadi efektif, jika pembelajaran itu melaksanakan tujuan yang diinginkan dan mahasiswa bisa mendapatkan ilmu pengetahuan secara optimal dan mempraktekkannya.

Hambatan dan permasalahan yang dapat ditimbulkan dari pembelajaran secara daring dirasakan oleh dosen maupun mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Dalam pembelajaran sistem ini, harapannya adalah supaya tidak mengurangi pemahaman bagi mahasiswa dalam menerima ilmu pengetahuan dari dosen selama pembelajaran. Tidak hanya pembelajaran daring saja yang memiliki hambatan dan permasalahan. Tentunya pembelajaran secara luring juga memiliki hambatan dan permasalahan. Namun, hambatan dan permasalahan tersebut belum diketahui lebih pasti oleh penulis.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelian ini menggunakan penelitian studi literatur. Penelitian studi literatur merupakan suatu proses ataupun kegiatan dalam menghimpun data dari literatur-literatur yang ada misalnya, jurnal ataupun buku guna memperbandingkan hasil penelitian-penelitian antara yang satu dengan yang lainnya (Manzilati, 2017). Penelitian studi literatur bertujuan guna memperoleh landasan teori

yang dapat mendukung memecahkan persoalan yang diteliti saat ini dan menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang ada, khususnya penelitian yang meneliti “Perbandingan Efektivitas Proses Pembelajaran Daring dan Luring di Masa Pandemi.”

## HASIL

### A. Analisis Data

Penelitian ini mengkaji mengenai “Perbandingan Efektivitas Proses Pembelajaran Daring dan Luring di Masa Pandemi”. Dalam penelitian didapatkan jurnal sebanyak 10 yang diperoleh dari google scholar, pub med, dan science direct dengan kata kunci: Efektivitas, Pembelajaran online, Pembelajaran offline.

Jurnal tersebut merupakan hasil keseluruhan dari jurnal yang telah di *screening* berdasarkan rentang waktu maksimal 10 tahun terakhir, jurnal internasional maupun nasional, dan telah sesuai dengan kriteria inklusi maupun eksklusi.

### B. Tabel Analisis

No	Author	Hasil Penelitian
1.	(Ricky, R Dan S. Topan, 2022)	Sistem Pembelajaran Luring Dinilai Lebih Efektif Dengan Persentase

		64,99%, Dibandingkan Dengan Sistem Pembelajaran Daring Dengan Persentase 31,52%, Sehingga Diusulkan Perbaikan Sistem Pembelajaran Daring Dengan Cara Membangun Sistem <i>E-Learning</i>
2.	Nurlatifah <i>Et Al.</i> , 2021	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Pembelajaran Online Kurang Efektif Dibandingkan Pembelajaran Tatap Muka (Face To Face).
3.	Mesra, R <i>Et Al.</i> , 2022	Sebagian Siswa

		<p>Kesulitan Melengkapi Alat Pembelajaran Online, Kemampuan Menggunakan Media Digital Siswa Meningkat, Pembelajaran Tatap Muka Menjadi Variasi Pembelajaran Secara Online, Metode Ceramah Kurang Efektif Pada Pembelajaran Menggunakan Media Online, Metode Penugasan Atau Proyek Melalui Media Digital Diminati Siswa, Penilaian Afektif Terhadap Siswa Sedikit</p>
--	--	--

		Sulit Dilakukan.
4.	Rianti, E <i>Et Al</i> , 2022	Pembelajaran masih efektif dengan sistem belajar secara offline lebih efektif dimasa new normal
5.	Arnesi, N Dan Abdul Hamid, K, 2015	Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Yang Dibelajarkan Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Online Lebih Tinggi Dibandingkan Media Pembelajaran Offline
6.	Wulandari, <i>T Et Al.</i> , 2020	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Mahasiswa Lebih Menyukai Perkuliahan Dilaksanakan Secara Offline

		Atau Secara Tatap Muka.
7.	Putra, F <i>Et Al.</i> , 2021	Ada Perbedaan Keefektifan Pembelajaran Online Dengan Pembelajaran Offline Dan Minat Belajar Siswa.
8.	Ludyasari, S <i>Et Al.</i> , 2022	Diantara pembelajaran daring dan pembelajaran luring diketahui bahwa pembelajaran luring lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran daring.
9.	Permatasari, P <i>Et Al.</i> , 2022	Hasil Penelitian Menunjukkan Sebanyak 74,2% Lebih Menyukai Sistem

		Pembelajaran Secara Offline
10.	Ekantini, A. 2020	(1) Terdapat Perbedaan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Pada Pembelajaran Luring Dengan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring, Dan (2) Pembelajaran IPA Secara Luring Lebih Efektif Dibandingkan Dengan Pembelajaran IPA Secara Daring.
11.	Wati, H <i>Et Al.</i> , 2022	pembelajaran <i>offline</i> lebih efektif daripada pembelajaran <i>online</i> dari segi proses pembelajaran

		dan dosen
12.	Singh, P <i>Et Al.</i> ,20211	Menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran <i>online</i> sangat buruk
13.	Artawati, A <i>Et Al.</i> ,2022	Menyatakan bahwa kelas offline lebih efektif daripada kelas online karena memiliki kendala lebih banyak
14.	Sadu, B <i>Et Al.</i> ,2022	tingkat konsentrasi belajar mahasiswa Stikes Suaka Insan Banjarmasin saat pembelajaran offline lebih baik daripada tingkat konsentrasi

		belajar mahasiswa saat pembelajaran secara online
15.	Arifin, H Dan Ismail, S, 2022	pembelajaran luring lebih efektif dibandingkan pembelajaran daring dilihat dari keempat indikator efektivitas pembelajaran yaitu mutu pengajaran, tingkat pengajaran yang tepat, insentif dan penggunaan waktu belajar

#### PEMBAHASAN

Pembelajaran daring adalah kegiatan belajar mengajar yang terhubung melalui jaringan internet. Sedangkan pembelajaran luring adalah kegiatan belajar mengajar

yang dilakukan secara tatap muka di sekolah atau di kampus. Kedua pembelajaran ini memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga kita dapat menentukan sistem pembelajaran mana yang cocok diterapkan pada mahasiswa. Hal ini bisa kita lihat dari hasil atau nilai mahasiswa di akhir pembelajaran. Tidak hanya itu, kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran daring dan luring dapat juga kita lihat dari pemahaman mahasiswa terhadap materi. Pengajar dapat menguji pemahaman ini dengan memberikan beberapa pertanyaan terhadap mahasiswa.

Dari hasil penelitian yang dilakukan (Rohmanto, R&S. Typhoon, 2022) metode penelitian yang digunakan adalah survei dimana responden diberikan delapan pertanyaan terkait kedua sistem pembelajaran tersebut, teknik analisis dan pengolahan data menggunakan statistik deskriptif yang dilakukan, menggunakan diagram kasus dan diagram urutan. Responden mengatakan bahwa 64,99% responden berpendapat bahwa sistem pembelajaran luring lebih efektif, sedangkan proporsi sistem pembelajaran daring adalah 31,52%, sehingga disarankan untuk meningkatkan sistem pembelajaran daring dengan membangun sistem e-learning.

Menurut (Nurlatifah et al., 2021) metode penelitian survei, Teknik pengumpulan data penyebaran kuesioner secara *online* melalui Google Forms, dan Teknik deskriptif analisis jalur satu arah untuk analisis data, tingkat efektivitas diukur dengan indikator objektif, yaitu nilai hasil UTS dan tiga indikator subyektif (kehadiran, motivasi, dan kepuasan) telah dipelajari pada beberapa aspek keefektifan pembelajaran dan ditemukan bahwa pembelajaran luring sama efektifnya atau lebih efektif daripada pembelajaran daring. Tingkat keefektifan yang diukur dengan beberapa variable, satu variable objektif (nilai ujian tengah semester) dan tiga variable subjektif (kehadiran, motivasi, dan kepuasan), menunjukkan bahwa pembelajaran daring kurang efektif dibandingkan pembelajaran tatap muka.

Berdasarkan temuan penelitian (Rianti, E *Et Al*, 2022) digunakan metode deskriptif kualitatif dengan populasi yaitu mahasiswa Universitas di Dukuh Kupang, Surabaya dengan jumlah 52 mahasiswa. Hasil rata-rata diperoleh dari indikator efektifan perkuliahan menunjukkan kualifikasi keefektifan responden lebih antusias mengikuti perkuliahan dengan menggunakan sistem luring 67,3 % yang artinya cukup baik. Dengan pembelajaran

luring mahasiswa sebagai responden menunjukkan bahwa lebih efektif dan lebih mudah dalam menerima materi perkuliahan. Dari indikator mengenai pemahaman materi dengan nilai kualifikasi keefektifan sebanyak 69,2%, pada pembelajaran luring responden lebih memahami materi yang diberikan oleh dosen. Jadi, pembelajaran dengan sistem luring tetap berlaku lebih efektif lagi di new normal.

penelitian (Ludyasari, S *Et Al*, 2022) Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan metode dokumentasi. Hasil survei angket beberapa siswa ini membuktikan bahwa pembelajaran offline lebih efektif. Pada pembelajaran luring mendapatkan skor lebih tinggi dari pembelajaran online. Dari segi metode mengajar dengan pembelajaran daring mendapatkan skor 57,3%, pada pembelajaran luring mendapatkan skor lebih tinggi yaitu 71,7%. Dalam penggunaan media, pembelajaran daring mendapatkan skor 60% sedangkan pembelajaran luring mendapatkan skor 72,7%. Dalam mengevaluasi pembelajaran daring mendapat skor 62,7%, sedangkan pembelajaran luring mendapat skor 68,7%.

Dari segi materi pembelajaran daring mendapat skor 57%, sedangkan pembelajaran luring mendapatkan skor 66,3%. Selanjutnya, dari segi pemanfaatan waktu pada pembelajaran daring mendapat skor 57,3%, sedangkan pembelajaran daring mendapat skor 66,3%. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran secara luring lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran daring. Hal ini dibuktikan dari hasil angket siswa dimana hasilnya menyatakan bahwa pembelajaran secara luring lebih mendominasi dibanding pembelajaran secara daring dari segi metode mengajar, penggunaan media, evaluasi belajar, materi, dan pemanfaatan waktu.

Berdasarkan hasil penelitian (Putra, F *Al*, 2021), digunakan metode penelitian cross sectional dengan desain retrospektif untuk pengambilan sampel menggunakan teknik sampling. Informasi yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar (62%) responden memiliki minat belajar yang rendah, sedangkan hampir setengah (38%) responden memiliki minat belajar sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SDN 1 Marga Mulya memiliki minat belajar daring yang sangat rendah. Evaluasi keefektifan pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa SDN 1 Marga Mulya.

Menurut pendapat peneliti pembelajaran daring dinilai kurang efektif terhadap minat belajar siswa karena siswa terindikasi tidak memahami pembelajaran saat belajar daring.

Dari hasil penelitian (Arnesi, N & Abdul Hamid, K, 2015) dengan menggunakan metode penelitian quasi eksperimen dan dengan mensyaratkan melalui teknik pengambilan sampel *Cluster Random Sampling* (Pengambilan Sampel Acak Kelompok) yang dilakukan dari data hasil penelitian. Ada perbedaan hasil belajar Bahasa Inggris antara siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran luring yaitu rata-rata hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran daring lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan media pembelajaran luring. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata Bahasa Inggris siswa yang diajar dalam media pembelajaran daring sebesar 36,3 dibandingkan dengan siswa yang diajar dalam media pembelajaran luring sebesar 31,67. Dari data tersebut terbukti bahwa penggunaan media pembelajaran daring dapat meningkatkan pengetahuan belajar Bahasa Inggris siswa lebih banyak dibandingkan dengan menggunakan media pembelajaran luring.

Hasil penelitian (Ekantini, A. 2020) dengan metode kuasi eksperimen dan kompratif diuji dengan menggunakan uji-t sampel berpasangan. Keefektifan pembelajaran daring mata pelajaran IPA di masa pandemic Covid-19 dianalisis dengan membandingkan nilai UAS IPA semester ganjil (pembelajaran luring) dengan nilai UAS IPA semester genap (pembelajaran daring). Hasil UAS menunjukkan bahwa skor IPA UAS tertinggi diperoleh pada pembelajaran luring, sedangkan nilai IPA UAS terendah dicapai pada pembelajaran daring. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa rata-rata skor UAS IPA pada pembelajaran luring lebih tinggi dibandingkan pembelajaran daring. Hasil belajar IPA siswa pembelajaran offline lebih tinggi dibandingkan dengan siswa pembelajaran online. Pembelajaran IPA secara luring membantu siswa mengamati, bereksperimen, dan mendapatkan pengalaman belajar langsung dari alam. Kegiatan ini mempermudah siswa mengkonstruksi pengetahuan ilmiah dan mengingatnya.

Berdasarkan hasil penelitian (Mesra, R *Et Al.*, 2020) menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik pengambilan data dengan observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian Efektifitas

Pembelajaran daring dan luring Bagi Siswa di SMA Negeri 1 Tondano adalah sebagai berikut; sebagian siswa mengalami kesulitan melengkapi perangkat pembelajaran daring, kemampuan siswa dalam menggunakan media digital meningkat, pembelajaran luring menjadi salah satu varian dari pembelajaran secara daring, dengan menggunakan metode ceramah dianggap kurang efektif pada pembelajaran menggunakan media daring, dan metode distribusi atau proyek melalui media digital kurang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk melakukan evaluasi emosional.

Menurut temuan (Wulandari, *T Et Al.*, 2020), dengan menggunakan metode deskriptif berupa rancangan kuisioner menggunakan google form, menunjukkan hasil pembelajaran yang dilakukan secara daring kurang efektif dalam hal pemahaman mahasiswa selama proses pembelajaran. Mahasiswa STKIP MB lebih memilih perkuliahan yang dilaksanakan secara luring luring. Mahasiswa STKIP MB masih merasa bahwa mengajar secara luring lebih baik daripada secara daring karena dianggap lebih mudah dalam memahami materi dan lebih mudah berinteraksi langsung dengan dosen tanpa ada hambatan internet.

Dari hasil penelitian (Permatasari, P *Et Al.*, 2022), dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan melalui memberikan instrumen survei berupa kuisioner dalam bentuk Google Form. Pertanyaan diajukan dengan menggunakan skala Likert, yaitu jawaban diberikan dalam pilihan sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Dari hasil yang diperoleh, diketahui bahwa 74,2% peserta didik lebih menyukai sistem pembelajaran luring. Pembelajaran secara daring dinilai memiliki banyak kendala dalam pelaksanaannya, seperti kurangnya pemahaman materi pembelajaran, jaringan internet yang terbatas, penggunaan kuota data yang tinggi, pelaksanaan PTS/PAS yang tidak memadai, dan kurangnya konsentrasi saat belajar karena gangguan lingkungan. Dikatakan bahwa pembelajaran offline lebih efektif jika digunakan sebagai sistem pembelajaran. Dalam pembelajaran luring, pendidik dapat dengan mudah memilih modus pembelajaran yang akan dilakukan sebagai penyesuaian terhadap topik yang akan disampaikan. Selain itu, kelancaran komunikasi siswa dengan guru dan siswa lainnya membuat pembelajaran luring masih belum tergantikan efektifitasnya dibandingkan dengan pembelajaran daring.

Menurut penelitian (Wati, H *Et Al.*, 2022), dengan menggunakan metode penelitian *cross sectional*. Sebagian besar mahasiswa memiliki persepsi yang positif (73,5%) tentang proses pembelajaran luring, mayoritas mahasiswa juga memiliki persepsi yang baik terhadap dosen (50,3%), persepsi positif tentang suasana pembelajaran (68,7%), merasa percaya diri tentang pencapaian akademik yang didapat (62,6%), dan mahasiswa merasa cukup baik terhadap lingkungan sosial (67,3%) pembelajaran luring.

Menurut temuan (Singh, P *Et Al.*,2021) dilakukan penelitian dengan metode penelitian kuantitatif dengan survei *online* menggunakan *Google Form* secara kuisisioner dengan 100 responden sebagian besar adalah populasi kaum muda yang belajar di program Sarjana, Diploma, dan Master di India, Malaysia, dan negara lain. Menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran secara daring sangat buruk, Pembelajaran luring dikatakan lebih efektif di kelas karena siswa dapat berinteraksi langsung dengan guru dan teman sekelasnya, dengan pembelajaran luring siswa juga dapat memahami materi lebih baik daripada pembelajaran daring, siswa akan lebih fokus selama pembelajaran luring karena kurangnya hal-hal eksternal yang akan mengganggu konsentrasi siswa.

Menurut penelitian (Artawati, A *Et Al.*,2022), menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu survei menggunakan kuesioner melalui *Google Form*, dengan responden 100 siswa yang pernah atau sedang mengikuti pelatihan kelas brevet pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 60,5% mahasiswa akuntansi memilih metode pembelajaran luring sebagai metode pembelajaran yang lebih efektif. Sedangkan 25% memilih metode pembelajaran daring sebagai metode yang efektif untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Sebanyak 14,5% mahasiswa memilih netral. Mahasiswa lebih memilih menggunakan metode pembelajaran luring karena dinilai lebih memudahkan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran.

Menurut penelitian (Sadu, B *Et Al.*,2022), menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional Study*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampel yaitu seluruh mahasiswa fisioterapi Stikes Suaka Insan Banjarmasin responden 12 mahasiswa. Cara pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket tingkat konsentrasi belajar secara kuisisioner yang telah disusun. Pada penelitian ini mengatakan bahwa pembelajaran offline memberikan kesempatan untuk interaksi secara langsung

antara mahasiswa dengan pengajar, sehingga proses pembelajaran dapat terkontrol dan konsentrasi mahasiswa menjadi lebih baik.

Menurut penelitian (Arifin, H Dan Ismail, S, 2022), Metode penelitian yang digunakan yakni metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Siswa dan guru menilai pembelajaran luring lebih efektif daripada pembelajaran daring. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara dengan siswa didapatkan rata-rata 69,2% memilih pembelajaran luring lebih efektif dan sebanyak 30,8% siswa memilih pembelajaran daring lebih efektif. Selanjutnya, dari hasil wawancara guru didapatkan data sebanyak 62% guru memilih pembelajaran luring lebih efektif dan 38% guru memilih pembelajaran daring lebih efektif.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

Sepuluh jurnal terpilih menunjukkan hasil yang lebih efektif pada pembelajaran offline dibandingkan pembelajaran dalam metode online. Hal tersebut juga dikaitkan dengan tingkat kesulitan belajar pada pembelajaran daring yang jauh lebih tinggi, sedangkan pada pembelajaran luring tingkat kesulitan belajar lebih rendah. Kegiatan

luring juga memfasilitasi peserta didik dengan kegiatan mengamati, eksperimen, dan mendapatkan pengalaman belajar langsung sehingga mempermudah dalam mempelajari dan mengingat materi yang telah diterima.

### **B. SARAN**

Pada penelitian ini disarankan untuk melakukan pembelajaran offline dikarenakan ada beberapa aspek yang harus di pertimbangkan. Karena minat belajar mahasiswa pada pembelajaran online itu sangatlah kurang dikarenakannya rentan waktu yang sangat bebas membuat minat belajar mahasiswa berkurang dalam menerima materi. Penerapan pembelajaran offline sangatlah efektif dikarenakan minat belajar dan penyerapan dalam materi lebih terjamin efektifitasnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Achdiyat, M., & R. Utomo. (2018). Kemampuan numerik dan prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(3).
- Akhiar & Muazzinah (2021). Efektivitas Pembelajaran Online Saat Pandemi Covid-19 di Universitas Islam Negeri (UIN Ar-Raniry) Banda Aceh.

- International Journal of Government and Social Science*, 7(1): 13-66.
- Putra, A.S. (2021). Perbandingan Efektivitas Sistem Pembelajaran Online dan Offline di Era New Normal. *Seminar Nasional Pendidikan*, 304-311.
- Soffer, T., & Nachmias, R. (2018). Efektivitas pembelajaran pada mata kuliah akademik online dibandingkan dengan mata kuliah tatap muka pada perguruan tinggi. *Jurnal Pembelajaran Berbantuan Komputer*, 34(5), 534-543.
- Nurlatifah, Eeng, A., Amir, M., A. Sobandi. (2021). Efektivitas Pembelajaran Online dan Tatap Muka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1): 15-18.
- Anggraini, I.A., Utami, W.D., & Rahma, S.B.(2020). Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwiyata. *Islamika* , 2 (1), 161 – 169
- Bawanti, P.K.D & Y. Arifani. (2021). Students' Perceptions of Using Zoom Application on Mobile Phone in Improving Speaking Skills During Online Learning at Ban Loeiwangsai School, Loei Province, Thailand. *Journal of English Teaching, Literature, and Applied Linguistics*, 5 (1): 54-61.
- Dabbagh, N. and B.B. Ritland. (2005). *Online Learning, Concepts, Strategies And Application*. Ohio: Pearson.
- Nengrum, T.A, Najamuddin, P.S.,&Muhammad, N.I. (2021). Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pendidikan*, 30(1): 1-12.
- Erwan, P.R & S. Mulyati. (2020). Pembelajaran daring dan pembelajaran luring pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2).
- Hikmah, S. (2020). Efektifitas E-Learning Madrasah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) di MIN 1 Rembang. *Jurnal Edutrained : Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 4(2), 73–85.
- Japar, M., D.N. Fadhilah & S. Syarifa. (2020). Pelatihan Penggunaan Google Classroom Dan Kahoot Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Era Digital. *Jurnal Karya Abdi*, 4(1), 18–27.
- Kataren, A.M.A., I.N Kanca & K.Y.P. Lesmana (2021). Efektivitas Proses Pembelajaran Luring Peserta Didik Yang Tinggal Di Asrama Dan Daring Bagi Peserta Didik Di Luar Asrama Terhadap Hasil Belajar PJOK. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksa*, 9(1).

- Laili, R.N & M. Nasir. (2020). Higher Education Students' Perception on Online Learning during Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (3): 689-697.
- Mansur, R. (2018). Belajar jalan perubahan menuju kemajuan. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1).
- Manurung, S. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keefektifan Belajar Matematika Siswa Mts Negeri Rantau Prapat Pelajaran 2013/2014 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keefektifan Belajar Matematika Siswa Mts Negeri Rantau Prapat Pelajaran 2013/2014. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1)
- Milman, N. B. (2015). Distance Education. In *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.92001-4>
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *Internet and Higher Education*, 14(2): 129-135.
- Sadikin, A. & A. Hamidah. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (*Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic*). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6 (2): 214-224.
- Setiawan, H. (2014). Efektivitas Kegiatan Orientasi Perpustakaan (Studi Eksplanatif Tentang Efektivitas Kegiatan Orientasi Perpustakaan Terhadap Pemanfaatan Layanan pada Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya). *Libri-Net*, 3(1), 486–503
- Wahyuddin, W., & N. Nurcahaya. (2019). Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is a Teacher Here (Eth) Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 8 Takalar. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 2(1), 72.
- Widiyono, A. (2015). Efektivitas Perkuliahan Daring (*Online*) pada Mahasiswa PGSD disaat Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 8, No. 2.
- Yuniningsih, T., & D. Kharisma. (2014). Pengukuran Kepuasan Suatu Institusi Kesehatan. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 54(7), 283–288.
- Ricky, R Dan S. Topan. (2022). Perbandingan Efektivitas Sistem Pembelajaran Luring dan Daring Menggunakan Metode Use case dan Sequence Diagram. *Information System Journal*, 5(1), 53-62.

- Nurlatifah *Et Al.*, (2021). Efektivitas Pembelajaran *Online* dan Tatap Muka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 15-18.
- Mesra, R *Et Al.*, (2022). Efektivitas Pembelajaran *Online* dan *Offline* (Hybrid Learning) Bagi Siswa di SMA Negeri 1 Tondano. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).
- Rianti, E *Et Al.*, (2022). Efektivitas Pembelajaran *Online* dan *Offline* Pada Mahasiswa Universitas di Jalan Dukuh Kupang Surabaya. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 6(12), 724-733.
- Arnesi, N Dan Abdul Hamid, K, (2015). Penggunaan Media Pembelajaran *Online-Offline* dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*. 2(1), 85-99.
- Wulandari, T *Et Al.*, (2020). Analisis Perbandingan Perkuliahan *Online* dan *offline*
- Arifin, H Dan Ismail, S. (2022). Komparasi Efektivitas Pembelajaran Daring dan Luring MA Al-Amin Tahun pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan dan Ekonomi*. 7(2), 446-464.
- Sadu, B *Et Al.*, (2022). Perbedaan Tingkat Konsentrasi Belajar Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran *Online* dan *Offline* pada Mahasiswa Fisioterapi STIKES Suaka Insan Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Beton*. 8(2), 385-394.
- Artawati, A *Et Al.*, (2022). Comparison Analysis of The Effectiveness of *Online* and *Offline* Clases in Following Tax Brevet Training on Anccounting Student of Universitas Komputer Indonesia During the Covid-19 Pandemi. *ASEAN Journal of Community Science and Education*. 1(1), 51-62.
- Adnan, M., and Anwar, K. (2020). Online learning amid the covid-19 pandemic: Students' perspectives. *Online Submission*, 2(1), 45-51.
- Wati, H *Et Al.*, (2022). Perbedaan Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektivitas Lingkungan Pembelajaran *Online* dan *Offline*. *l Journal (CMJ)*. 5(3), 1-10.
- Singh, P *Et Al.*, (2021). A Comparative Study on Effectiveness of *Online* and *Offline* Learning in Higher Education. *Internasional Journal of Tourism & Hospitally in Asia Pasific*. 4(3), 102-114.
- Veeraiyan, D *Et Al.*, (2022). Comparison of Interactive Teaching in *Online* and *Offline* Platforms among Dental

Undergraduates. *Int. J. Environ. Res. Public Health*, 19, 3170.

Kamalia, P *Et Al.*, (2022). Comparative Study of Student Learning Outcomes in Online and Offline Learning during the Pandemic. *International Journal of Recent Educational Research*. 3(6), 662-671.

Hanafy, S. M., Jumaa, M. I., & Arafa, M. A. (2021). A comparative study of online learning in response to the coronavirus disease 2019 pandemic versus conventional learning. *Saudi Medical Journal*, 42(3), 324–331